

SKRIPSI

**Problem Perempuan Jurnalis dalam Praktik Jurnalisme Berperspektif**

**Gender**

(Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Subjektif Perempuan Jurnalis

dalam Praktik Membangun Jurnalisme Berperspektif *Gender*

di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat)



Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ANATARIA DEWI LAHAGU

07 09 03200 / KOM

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU POLITIK DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Problem Perempuan Jurnalis dalam Praktik Jurnalisme  
Berperspektif Gender**

(Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Subjektif Perempuan Jurnalis  
dalam Praktik Membangun Jurnalisme Berperspektif Gender  
di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat)

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun oleh:

**Anataria Dewi Lahagu**

**07 09 03200**

Disetujui oleh :

**Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, M.A.**

**Dosen Pembimbing**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Problem Perempuan Jurnalis dalam Praktik Jurnalisme Berperspektif Gender** (Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Subjektif Perempuan Jurnalis dalam Praktik Membangun Jurnalisme Berperspektif Gender di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat)

Penyusun : Anataria Dewi Lahagu

NIM : 07 09 03200/Kom

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 21 Februari 2012

Pukul : 09.00

Tempat : Ruang Pendadaran Lantai I UAJY

TIM PENGUJI

**B. Satya Bharata, SIP., M.Si.**

Penguji Utama

**Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, M.A.**

Penguji I

**Y. Widodo, S. Sos., M.Sc.**

Penguji II



FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anataria Dewi Lahagu**  
NIM : 07 09 03200/Kom  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul : **Problem Perempuan Jurnalis dalam Praktik Jurnalisme Berperspektif Gender** (Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Subjektif Perempuan Jurnalis dalam Praktik Membangun Jurnalisme Berperspektif Gender di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar dikerjakan sendiri. Karya tulis ini bukan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 1 Maret 2012

Saya yang menyatakan,

  
  
**Anataria Dewi Lahagu**



*Ada waktu untuk meratap*

*Ada waktu untuk menari*

*Ada waktu untuk menangis*

*Ada waktu untuk tertawa*

*Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya*

*-pengkhotbah 3:11-*

Setelah penantian panjang, waktu itu pun datang.....

.....Akhirnya SAH menyabet gelar Sarjana!

## KATA PENGANTAR

Terima kasih luar biasa untuk Bapa sekaligus sahabat tercinta, Tuhan Yesus Kristus, yang melimpahkan kasih, berkat, dan rancangan terhebat dalam hidup penulis, Bersyukur karena penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Problem Perempuan Jurnalis dalam Praktik Jurnalisme Berperspektif *Gender*: Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Subjektif Perempuan Jurnalis dalam Praktik Membangun Jurnalisme Berperspektif *Gender* di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat.” Satu lagi tanggung jawab besar, sudah berhasil dilalui penulis dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Namun, penulis berharap karya tulis ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa Lahagu, Mama Rubi, Mas Aan, dan Arma atas perhatian, pengertian, doa, serta dorongan semangat kepada penulis untuk segera *menyabet* gelar sarjana!! 😊
2. Pak ‘Bos’ Lukas atas bimbingan dan arahan kepada penulis dari yang sebelumnya ‘tidak terarah’ menjadi ‘semakin terarah’. Makasih Pak Bos!! 😊
3. Pak Bona dan Pak Wid selaku dosen penguji sekaligus ‘tim eksekutor’. Salam damai Pak! 😊

4. Bu Fadmi Sustiwi si 'Ibu Peri' sebagai wakil dari Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat*. Terima kasih atas kesediaannya, membimbing penulis di lapangan, memberikan kritik, saran untuk penelitian ini. Matur sembah nuwun Ibu ☺
5. '*Charlie's Angels*', haha! Mbak Wahyu, Mbak Anik, Mbak Riyana yang mau diwawancarai dan 'diganggu' sama si 'tukang usil' ini. Semoga *nggak kapok* ketemu penulis lagi, kelak.
6. Teman-teman seperjuangan yang berani-beraninya lulus duluan: Yoan, Aya, Wina 'Mbak Win', Dimas, Fera, Boim, Teguh, Espe, Wewen, Ovi, dll yang selalu bawel "*Abul, kapan lulus? Ayo cepet nyusul!*", dan sekarang dengan lantang saya menjawab "*Aku sudah lulus!!*", hehe!; Mbak Ajeng'06-sang motivator sekaligus penyabar; Theo dan Dumi-dua nenek sihir yang selalu kasih *support* ; Cemus-tante *centil* yang selalu kasih *wejangan* dan motivasi biar *cepat* lulus; Shinta-si bawel, si 'tukang jail', temen curhat sekaligus temen 'galau akademik', hehe!; Ditong-yang sabar dan selalu menjawab semua pertanyaanku (tentang skripsweet) dengan baik dan benar, haha!☺
7. Teman-teman seperjuangan, yang (malah) saya tinggal lulus duluan ☺: Madit-Semangat Madottt!; Dikta, Uci, Natnat, Anggun, Rinda, Ibam, Catur, Thomas, Anug, Linda, warga masyarakat kelas A lainnya, dan semua temen-temen kampus FISIP UAJY yang mengenal saya dan belum lulus, haha! Salam SEMANGAT! ☺
8. Temen-temen 'rok kotak-kotak biru': Acin, Tika, Desi 'Vilet', dan gerombolan lainnya ☺

9. Kak Ray, Mbak DD mewakili tim redaksi *Urban Style* yang juga memberi semangat sejak masa KKL, sampai tugas akhir ini selesai. Serta memberi kesempatan dan pengalaman seru selama penulis ‘hijrah’ ke Jakarta, sebelum berkuat dengan tugas akhir ini ☺
10. Tim FIAT 2008; LC (*Leaders Community*); MBA (Marching Band Atma Jaya); Tim Bronies ‘Mari Manies’-Toing, Vidi, Ino, Ipeh, Ria, Mbak Tala ‘Curut’, Reza; Tim Pengajar VL-Tessa, Vidi, David, yang sudah berkerjasama dengan penulis kurang lebih 5 tahun ini. Salam Produktif!
11. Sponsor *recorder*, Bea ‘kepiting kriting’ yang rela meminjamkan *recorder*, sampai-sampai diinapkan di rumah selama berbulan-bulan. Haha!
12. Mbak Osit ‘*Sister in Law*’ yang rajin ngirim ‘kata-kata ajaib’ yang menyentuh dan membangkitkan semangat!; Juga Mbak Alit-teman *share* dan curhat yang menyenangkan; Juga untuk Indah dan Niken terima kasih dorongan semangatnya!
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, karena penulis lupa. Haha! Terima kasih. *Yeay!*

Yogyakarta, 1 Maret 2012

Anataria Dewi Lahagu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO ....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Praktis .....	11
2. Manfaat Akademis .....	11
E. Konsep dan Teori.....	12
1. Konsep.....	12
a. Jurnalisme Berperspektif <i>Gender</i> .....	12

b. Perempuan Jurnalis .....	14
c. Pengalaman Subjektif .....	15
2. Teori .....	16
a. <i>Gender</i> .....	16
1. <i>Gender</i> dan Marjinalisasi Perempuan .....	19
2. <i>Gender</i> dan Subordinasi Pekerjaan Perempuan .....	19
3. <i>Gender</i> dan Stereotipe atas Pekerjaan Perempuan .....	20
4. <i>Gender</i> dan Kekerasan Terhadap Perempuan .....	21
5. <i>Gender</i> dan Beban Kerja Lebih Berat .....	21
Teori <i>Gender</i> .....	22
b. Teori Feminisme .....	24
F. Metodologi Penelitian .....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
3. Metode Pengumpulan Data .....	33
4. Sumber Data .....	35
5. Metode Analisis Data .....	36
a. Analisis Data Miles dan Huberman .....	37
1. Tahap Pengumpulan Data .....	38
2. Tahap Reduksi Data .....	38
3. <i>Display</i> Data .....	39
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan .....	40
b. Pendekatan Jurnalisme Berperspektif <i>Gender</i> .....	41

<b>BAB II DESKRIPSI OBYEK DAN SUBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Sejarah SKH Kedaulatan Rakyat .....	47
B. Visi dan Misi .....	50
1. Visi.....	50
2. Misi.....	50
C. Deskripsi Media .....	51
D. Segmentasi Pembaca .....	52
E. Tiras SKH Kedaulatan Rakyat.....	52
F. Prestasi yang Pernah Diraih .....	53
G. Kebijakan Redaksional.....	53
1. Landasan Idiil .....	54
2. Landasan Operasional .....	54
H. Sistem dan Prosedur Kerja SKH Kedaulatan Rakyat.....	55
I. Jumlah Wartawan di SKH Kedaulatan Rakyat.....	56
a. Profil Perempuan Jurnalis.....	56
1. Wahyu Priyanti .....	55
2. Anik Puspitosari .....	57
3. Riyana Ekawati.....	58
<b>BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>59</b>
A. Temuan Data .....	59
B. Analisis Data .....	91
1. Perempuan Jurnalis Memasuki ‘Dunia laki-laki’ .....	93
2. Perempuan Jurnalis dan Berita tentang Perempuan .....	116

3. Perempuan Jurnalis dalam Meliput Berita tentang Perempuan.....	125
C. Pembahasan .....	141
a. Pembahasan tentang Praktik Jurnalisme yang Berperspektif Gender .....	141
b. Pembahasan Terkait Tulisan Perempuan Jurnalis tentang Perempuan .....	153
1. Berita tentang Perempuan yang ditulis oleh Wahyu Priyanti - “Cinta Ditentang, Minum <i>Baygon</i> ” .....	156
Berita tentang Perempuan yang ditulis oleh Wahyu Priyanti - “Pulang Sekolah, Siswi SD Diperkosa” .....	160
2. Berita tentang Perempuan yang ditulis oleh Anik Puspitosari - “Abon Nabati Menginspirasi Kemandirian Warga Giwangan” .....	161
Berita tentang Perempuan yang ditulis oleh Anik Puspitosari - “Semangat Luar Biasa Kader KB’Sepuh’ ” .....	163
3. Berita tentang Perempuan yang ditulis oleh Riyana Ekawati yang berjudul “Perempuan dengan HIV/AIDS Alami Kekerasan Berlapis”..	166
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>171</b>
A. Kesimpulan .....	171
B. Saran .....	175
DAFTAR PUSTAKA .....	177
LAMPIRAN	

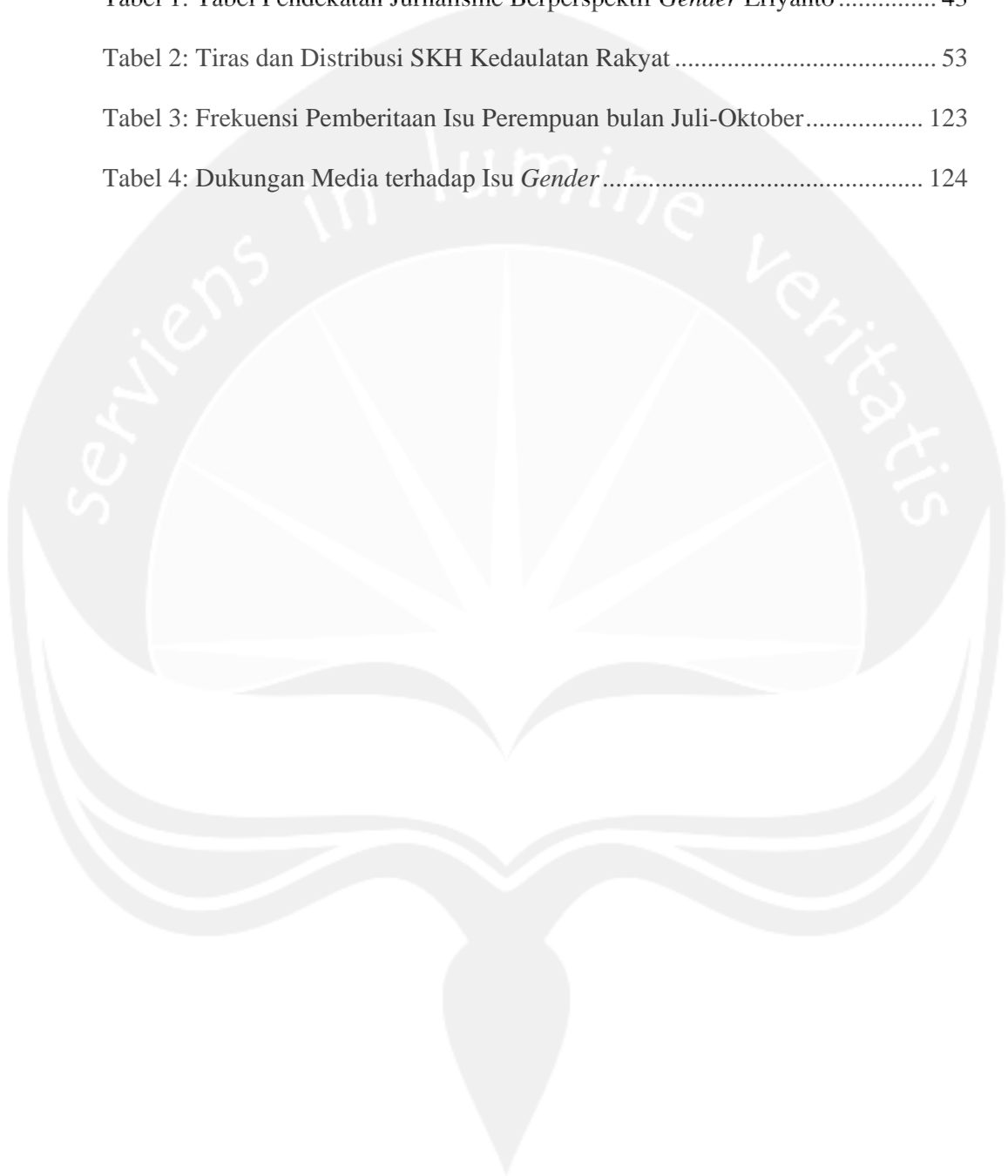
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Analisis Data Miles dan Huberman.....	37
Gambar 2: Sistem dan Prosedur Kerja SKH Kedaulatan Rakyat .....	55
Gambar 3: Skema Kategorisasi Jurnalisme Berperspektif <i>Gender</i> .....	92



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Pendekatan Jurnalisme Berperspektif <i>Gender</i> Eriyanto .....	43
Tabel 2: Tiras dan Distribusi SKH Kedaulatan Rakyat .....	53
Tabel 3: Frekuensi Pemberitaan Isu Perempuan bulan Juli-Oktober .....	123
Tabel 4: Dukungan Media terhadap Isu <i>Gender</i> .....	124



## LAMPIRAN

1. Artikel yang ditulis Wahyu, berjudul “Cinta Dilarang, Minum *Baygon*”, pada tanggal 26 oktober 2011.
2. Artikel yang ditulis Wahyu, berjudul “Pulang Sekolah, Siswi SD Diperkosa”, pada tanggal 5 Januari 2012.
3. Artikel yang ditulis Anik Puspitosari, berjudul “Abon Nabati Menginspirasi Kemandirian Warga Giwangan”, pada tanggal 30 Oktober 2011.
4. Artikel yang ditulis Anik Puspitosari, berjudul “Semangat Luar Biasa Kader KB ‘Sepuh’ ”, pada tanggal 16 Oktober 2011.
5. Artikel yang ditulis Riyana Ekawati, berjudul “Perempuan dengan HIV&AIDS Alami Kekerasan Berlapis”, pada tanggal 4 Oktober 2011.

## ABSTRAKSI

### **Problem Perempuan Jurnalis dalam Praktik Jurnalisme Berperspektif Gender**

(Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Subjektif Perempuan Jurnalis dalam Praktik Membangun Jurnalisme Berperspektif *Gender* di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat)

Jurnal Perempuan mengungkapkan bahwa setidaknya ada 3 hal yang menggambarkan persoalan perempuan di media, yaitu berita perempuan yang belum sensitif *gender*, minimnya keterlibatan perempuan dalam organisasi media, serta kepentingan media massa (iklan). Menanggapi persoalan tersebut, Mary Lan (dalam Jurnal Perempuan) mengungkapkan bahwa pada dasarnya minimnya keberadaan perempuan di ranah media, menjadi salah satu penyebab pemberitaan perempuan bias *gender*. Pernyataan tersebut, mendorong peneliti untuk mengangkat topik gender ini, melihat kiprah perempuan jurnalis, hubungannya dengan jurnalisme yang berperspektif gender. Karena peneliti melihat bahwa perempuan jurnalis memiliki posisi penting, terutama untuk memperbaiki citra perempuan lewat tulisan mereka di media. Tetapi apakah perempuan jurnalis sudah menerapkan jurnalisme yang berperspektif *gender* dalam praktiknya?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem yang ditemui perempuan jurnalis dalam praktik membangun jurnalisme yang sensitif *gender* lewat pengalaman mereka selama bekerja di *KR*. Peneliti menggunakan teori *gender* dan teori feminisme untuk melihat problem *gender* yang dialami perempuan jurnalis. Konsep dalam penelitian ini adalah perempuan jurnalis, pengalaman subjektif dan pendekatan jurnalisme yang berperspektif gender. Pendekatan jurnalisme berperspektif *gender* tidak hanya melihat dari sisi praktik di lapangan saja, tetapi juga melihat dari sisi ideologi dan dukungan media dilihat dari bagaimana mereka memperlakukan perempuan jurnalis di media, serta dukungan media terhadap pemulihan citra perempuan dalam pemberitaannya. Jenis penelitian ini kualitatif, dengan metode pengumpulan data wawancara mendalam (*indepth interview*) didukung dengan data dokumentasi, kepustakaan dan internet.

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2011 dengan melakukan wawancara mendalam dengan ketiga perempuan jurnalis *KR*, yaitu Wahyu, Anik, dan Riyana. Menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, data berupa transkrip data kemudian dikategorisasikan dan dianalisis sesuai dengan komponen Jurnalisme berperspektif *gender* (Eriyanto, 2001:33). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui Wahyu dari sisi ideologinya memihak kaum perempuan, dan tulisannya pun tidak menyudutkan perempuan. Meskipun dirinya mengaku jarang mengangkat topik perempuan dalam tulisannya, hal ini dikarenakan guncangan emosi yang dialaminya. Anik, baik dari segi ideologi maupun praktik di lapangan sudah berperspektif perempuan (memihak). Anik banyak mengangkat topik-topik tentang perempuan di *KR*, tulisannya pun menarik dan inspiratif. Sedangkan Riyana belum konsisten antara apa yang diucapkan dengan praktiknya di lapangan. Menurut Riyana, seorang jurnalis itu harus netral. Tetapi dalam praktik di lapangan, Riyana justru memperlihatkan keberpihakannya terhadap perempuan

yang menjadi narasumbernya. Dalam lingkungan media terkait dukungan dan relasi dengan media, ketiganya masih terikat dengan penempatan dan pembagian kerja serta stigma terkait keperempuanan mereka di media massa.

